

**HUBUNGAN ANTARA KELAS KESESUAIAN LAHAN
TANAMAN DURIAN (*Durio zibethinus Murr.*) DENGAN
TINGKAT PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN**

SKRIPSI



Oleh :

ISWAN ABDIKA

2015330032

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

ISWAN ABDIKA, 2015330032. Hubungan Antara Kelas Kesesuaian Lahan Tanaman Durian (*Durio Zibethinus Murr.*) Dengan Tingkat Produksi Dan Keuntungan. Pembimbing Pertama : Bambang Siswanto. Pembimbing Kedua : I Made Indra Agastya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hubungan kelas lahan yang sesuai dengan menggunakan kriteria kelas menurut pertanian yang berbeda untuk fisik, produksi, dan keuntungan dari tanaman durian. Kriteria kesesuaian lahan dianggap meliputi iklim, kondisi akar, retensi hara, ketersediaan hara, kondisi permukaan pertanian dengan menggunakan kriteria yaitu Djaenuddin *et al.* (2003). Hasilnya menunjukkan bahwa penilaian tanah kriteria penggunaan berkelanjutan dari Djaenuddin *et al.* (2003) dihasilkan ketidaksepadanan antara kelas fisik, kelas produksi dan kelas keuntungan dari semua lokasi penelitian yang dimana dihasilkan kelas keuntungan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kelas fisik dan kelas produksi. Untuk persentase tersendiri kelas fisik mendapati 35 persen, untuk kelas produksi sekitar 45 persen dan sedangkan persentase untuk kelas keuntungannya mendapati sekitar 20 persen. Selain itu dari hasil penelitian untuk semua lokasi penelitian yang sangat sesuai bertani tanaman durian ialah pada daerah Ngantang 2 yang didukung dengan keadaan lahan tersendiri dari tekstur tanah dan kemiringan lereng yang mendukung. Untuk lokasi Kasembon masih perlu dilakukan perbaikan lahan dari pembatas drainase karena drainase berperan penting untuk pertanian. Dan untuk lokasi Ngantang 1 dapat dilihat dari hasil keuntungan yang marjinal.

Kata Kunci : Lahan Tanaman Durian, Produksi, Keuntungan

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman durian saat ini semakin dilirik oleh orang banyak. Buah ini memang layak untuk dikedunkan secara komersial, mengingat nilai harga buah ini memang lebih tinggi dari buah-buahan yang lain. Apalagi pasokan dari tanaman yang dimiliki oleh rakyat dan hutanpun masih belum menutupi permintaan. Bahkan durian jenis unggul seperti durian monthong yang harganya berkisar antara Rp 15.000 – Rp 40.000 per kilogram (Bernard, T.W.W, 2008)

Hasil produksi buah durian tidak terlepas dari pasar maka dari itu pengenalan tentang pasar juga merupakan faktor yang sangat penting. Dalam pemasaran buah durian, pasar yang akan dituju harus jelas. Apakah untuk pasar lokal atau pasar ekspor. Tentu saja untuk kedua pemasaran sangat berbeda, selain menyangkut kualitas, perbedaan juga menyangkut cara menangani pasca panen, seperti kematangan buah, keseragaman, dan cara packaging-nya.

Selain hal tersebut, lokasi lahan adalah suatu peran yang sangat penting dalam pertumbuhan tanaman durian. Tidak semua lahan cocok untuk melakukan perkebunan tanaman durian. Lokasi lahan sangat bergantung dengan iklim, jenis tanah, curah hujan, ketinggian lahan, kemiringan lahan, dan sinar matahari

Gunawan Budiyanto (2014) menyatakan bahwa, Proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman membutuhkan dua faktor pendukung utama, yaitu faktor agroklimat dan daya dukung lahan. Dalam satuan pemanfaatan lahan, faktor agroklimat lebih banyak menentukan kecocokan dan kesesuaian iklim terhadap persyaratan lingkungan yang dibutuhkan tanaman, sedangkan daya dukung lahan menentukan bagaimana upaya agar tanaman dapat tumbuh dan memberikan produksi maksimal). Pada lahan tanaman durian, yang menjadi kendala saat ini adalah rendahnya tingkat ketahanan buah durian saat masih berumur muda yang mengakibatkan menurunnya tingkat produktifitas dan keuntungan bagi para petani yang disebabkan oleh iklim ataupun unsur hara didalam tanah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan evaluasi lahan untuk mengetahui sejauh mana suatu lahan dapat mendukung produktivitas tanaman durian. Melalui evaluasi lahan potensi dan kendala penggunaan lahan tanaman durian dapat diidentifikasi sejak awal sehingga pengelolaan lahan dapat dilakukan lebih baik, terarah dan sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu untuk memperoleh produksi dan keuntungan.

Menurut Departemen Pertanian (2002) evaluasi lahan adalah salah satu pendekatan atau cara untuk menilai potensi sumber daya lahan. Hasil evaluasi lahan akan memberikan informasi atau arahan bagi pengguna lahan, dan akhirnya nilai harapan produksi yang kemungkinan akan diperoleh.

Maka perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan kriteria dalam penetapan kelas kesesuaian lahan untuk tanaman durian. Sehingga dalam evaluasi lahan untuk tanaman durian dapat dilihat mengenai hubungan antara kelas kesesuaian lahan dengan kelas produksi. Apabila terdapat hubungan antara kelas kesesuaian lahan dan kelas produksi maka akan dapat ditentukan kelas keuntungan yang memberikan gambaran ekonomi bagi para petani durian sebagai suatu penghasilan.

Melalui penelitian ini diharapkan bahwa penilaian kelas kesesuaian lahan akan memberikan hasil penilaian yang sepadan dengan kelas produksi, dan kelas keuntungan tanaman durian. Untuk mengetahui hal tersebut maka penelitian dilaksanakan di kecamatan Ngantang, kecamatan Kasembon, dan kecamatan Pujiharjo kabupaten Malang. Di daerah tersebut tanaman durian dapat dikategorikan sebagai basis ekonomi masyarakat setempat, karena merupakan sumber pendapatan utama. Pengusahaan durian dilakukan di lahan lembab dan kering dengan kondisi topografi yang beragam dengan harapan akan memberikan hasil penilaian yang beragam disetiap pengamatan.

1.2 Tujuan

Untuk mengetahui hubungan kesesuaian lahan kelas fisik dengan kesesuaian lahan kelas produksi dan kelas keuntungan tanaman durian dari ketiga tempat daerah penelitian.

1.3 Hipotesis

Kelas kesesuaian lahan tanaman durian disetiap tempat penelitian mendapati kelas kesesuaian lahan fisik sepadan dengan kesesuaian kelas produksi dan kelas kesesuaian keuntungan yang didukung oleh kondisi agroklimat.

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian menjadi salah satu informasi yang dapat membantu peneliti lain serta menjadi bahan bacaan untuk memberikan informasi, dasar pemikiran dan solusi kepada petani durian dalam meningkatkan produksi dan keuntungan yang maksimal bagi usahatani durian.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1997. *Budidaya Durian*. Kanisius. Yogyakarta.
- B. T. Wahyu Wiryanta. 2008. *Sukses bertanam durian*. Penerbit Tetty. Jakarta.
- Balai Penelitian Tanah. 2005. *Petunjuk Teknis Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk*. Balai Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian. Bogor
- Budiyanto. 2015. *Klasifikasi Durian*. Dalam <http://www.biologionline.info/2013/09/klasifikasi-durian.html>. Diakses tanggal 25 April 2017.
- Departemen Pertanian (2002). *Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian*. <http://bbsdlp.litbang.deptan.go.id/pendahuluan.php>. [18 Desember 2007]
- Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka. 2015. *Durian (Durio zibethinus)*. http://distan.majalengkakab.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=90:durian&catid=19:tanaman-hortikultura&Itemid=31. Diakses tanggal 8 Mei 2015.
- Djaenuddin, D. Basuni, Hardjowigeno, H. Subagyo, M. Soekardi. 2003. *Kesesuaian Lahan unutup tanaman pertanian dan Kehutanan*. Lap. Tek.No. 7 ver 1.0 LREP. II Part C. CSAR. Bogor.
- Erna Suryani. 2017. *Pedoman Pengamatan Tanah Dilapangan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jalan Ragunan No. 29, Pasarminggu, Jakarta
- Esvandiar.2006.*Kumpulan Lengkap Rumus Fisika SMA*.Jakarta:Puspa Swara.
- Fagundez, 2011. *Konsep Evaluasi Kesesuaian Lahan*. <https://lukalama.wordpress.com/2011/11/11/konsep-evaluasi-kesesuaian-lahan/>. Diakses tanggal 8 April 2015.
- FAO. 1976. *A Framework for Land Evaluation*. Soil Resources Management and Conservation Service Land and Water Development Division. FAO Soil Bulletin No. 32. FAO- UNO, Rome.
- Foth H. D., 1994. *Dasar - Dasar Ilmu Tanah*. Terjemahan Soenartono Adi
- Gunawan Budiyanto. 2014. *Manajemen Sumber Daya Lahan*. LP3M UMY. Yogyakarta.
- Handoko.1994.*Klimatologi Dasar*. Landasan Pemahaman Fisika Atmosfer dan Unsur - unsur Iklim. Jurusan Geofisika dan Meteorologi. Bogor: FMIPA-IPB.
- Husein, D.K. 1980. *Evaluasi Kesesuaian Lahan, Pertemuan Teknis Survey Tanah dan Pemetaan Tanah Daerah Transmigrasi* . Buletin Pertanian, BP3, LPT. Bogor.
- Ivanastuti. 2015. *Makalah Syarat Tumbuh Tanaman*. http://www.academia.edu/5903659/Makalah_syarat_tumbuh_tanaman. Diakses tanggal 4 April 2015.
- Linsley, R.K., Franzini, J.B., 1996, *Teknik Sumberdaya Air Jilid 2*, Erlangga, Jakarta.

- Nurbani. 2012. Durian Lai. http://kaltim.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=182:durian-lai-duriokutejensis-hasskbecc&catid=26:lain&Itemid=59. Diakses tanggal 8 Mei 2015.
- Onny Untung. 1996. Durian: Untuk Kebun Komersial dan Hobi. Penebar Swadaya. Jakarta. 115 halaman.
- Rukmana, R., 1996. Budidaya dan Pasca Panen Durian. Kanisius. Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2007. Statistik Deskriptif: Konsep dan Aplikasi dengan Microsoft Exel dan SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- Setiadi, 1999, *Bertanam Durian*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sitorus, S.R.P. 1985. Evaluasi Sumberdaya Lahan . Transito, Bandung. Soemarto. Edisi keenam. Erlangga. Jakarta.
- Suripin. 2004. Sistem Drainase Yang Berkelanjutan. Penerbit Andi Offset,
- Tatat Sutarman Abdullah. 1992. Survai Tanah dan Evaluasi Lahan. Penebar Swadaya. Jakarta. 273 Halaman.
- Tim Bina Karya Tani, 2013. Pedoman Bertanam Durian. Yrama Widya, Bandung.
- Untung, O., 2008, Durian untuk Komersial dan Hobi, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wibowo, H. 2008. Desain Prototipe Alat Pengukur Curah Hujan Jarak Jauh Dengan Pengendali Komputer. Skripsi. Jember: Universitas Jember. Yogyakarta